BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pemanfaatan Newsletter "Cip News" dengan tingkat kepuasan informasi bagi karyawan PT Cipta Himayata. Newsletter ini menjadi salah satu media penyampaian informasi bagi publik internal perusahaan PT Cipta Himayata. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Isi newsletter dapat dikatakan sudah efektif, bersifat informatif, edukatif dan entertainment. Hal tersebut sudah terbukti dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang diajukan peneliti. Bahwa sebagian besar responden yaitu 37 orang atau (65%) menyatakan setuju jika newsletter dimanfaatkan dengan baik oleh karyawan PT Cipta Himayata.

2. Tingkat kepuasan informasi karyawan PT Cipta Himayata dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 48 orang (84%) yang menyatakan puas terhadap informasi yang disajikan oleh Newsletter.

3. Hubungan pemanfaatan dengan tingkat kepuasan informasi bagi karyawan

Hubungan Antara, Eka Duwi Handayani, Fakultas Ilmu Komuikasi 2014

mendapatkan hasil hubungan yang rendah tetapi pasti. Dapat dilihat pada tabel korelasi yang menunjukkan 0,385. Jadi dapat disimpulkan bahwa newsletter sudah dapat dimanfaatkan dan meningkatkan kepuasan informasi karyawan PT Cipta Himayata baik informasi yang berkaitan dengan hal manajemen maupun non manajemen. Sehingga berdasarkan uji hipotesis peneliti dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan newsletter dengan tingat kepuasan informasi karyawan PT Cipta Himayata

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan, maka saran penulis untuk newsletter "Cip News" adalah :

1. Hendaknya newsletter terbit dengan frekuensi 1 bulan sekali, dimaksudkan agar karyawan menerima informasi yang masih aktual.
2. Perlu ditingkatkan lagi dalam hal desain, tulisan dan juga menambah rubrik seperti rubrik kuis. Sehingga dapat terlihat lebih menarik dan tidak monoton. Tentunya dengan cara seperti itu akan menambahkan minat karyawan dalam memanfaatkan media internal tersebut.
3. Perlu adanya penambahan staf PR sendiri yang khusus mengelola langsung media internal agar lebih maksimal dan lebih baik lagi dalam segi tata pengelolaannya.